

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penguraian dan analisis pada bab-bab sebelumnya nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film Omar dan Hana maka penulis dapat simpulkan:

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film Omar dan Hana dapat dibagi berdasarkan ruang lingkupnya yaitu nilai akhlak terhadap Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia dan lingkungan.
2. Film Omar dan Hana memiliki relevansi dengan materi atau kompetensi yang ingin dicapai dalam kurikulum untuk tingkat prasekolah. Adapun kompetensi inti yang memiliki relevansi dengan tema pada film Omar dan Hana adalah kompetensi inti sikap spiritual dan kompetensi inti sikap sosial.

B. Saran

Sesuai daftar temuan dalam penulisan ini, maka penulis ingin memberikan saran kepada sebagai berikut:

1. Bagi akademis

Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih luas dan focus penelitiannya tidak hanya pada media film kartun saja tetapi dapat dikembangkan pada media-media pembelajaran lainnya.

2. Bagi sekolah

Agar menekankan penanaman nilai-nilai akhlak terhadap peserta didiknya. Karena dengan nilai yang diyakininya, seseorang akan bersikap positif, maka positif itu pula tindakan yang dilakukan, tetapi sebaliknya bila negatf nilai yang diyakininya, maka negatif pula sikap dan tindakan yang akan direalisasikannya.

3. Bagi penulis

Agar kedepan dapat tmenjadi pengalaman peneliti dalam meningkatkan kualitas pengajaran melalui penggunaan media pembelajaran yang variatif sehingga peserta didik dapat termotivasi dan memahami materi pelajaran dengan baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Agar ke depan dapat menjadi acuan atau pandangan untuk peneliti selanjutnya sehingga mampu menjadi pedoman serta tolak ukur sehingga memberikan inovasi yang lebih baik lagi dari peneliti sekarang terutama mengenai penelitian yang sama berkaitan dengan hal yang peneliti lakukan .

5. Bagi pendidik

Agar selalu meningkatkan kualitas pendidikan akhlak dengan media yang variatif, agar materi yang disampaikan dapat diterima dan dianalisis dengan maksimal oleh peserta didik, serta mampu menjiwai dan merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

6. Bagi orang tua

Agar Orang tua hendaknya juga mendampingi anak-anak dalam menonton film di televise sehingga dapat mengontrol dan mengarahkan anak untuk menonton acara yang sesuai untuk

usianya dan membimbing anak untuk mengambil hikmah dan pelajaran dari setiap film yang mereka tonton agar sebuah film tidak hanya sebagai media hiburan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Ahmadi, Iif Khoiru, dan Hendro Ari Setyono Sofan Amri. *Pembelajaran Akselerasi*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011.
- Al-Damsik, Ibnu Zakariya Yahya Bin Al-Nawawi. *Riyadhus Sholihin*. Kairo: Darul Hadits, 2004.
- Al-Qarashi, Baqir Sharif. *Seni Mendidik Islami (Kiat-Kiat Menciptakan Generasi Unggul)*. Jakarta: Pustaka Zahra, 2003.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah, 2016.
- Amiruddin, dan dkk. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Anwar, Rosihan. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Arsyad, Azhar. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Asmaran. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Baweis. *Analisis Isi Representasi Kekerasan Dalam Film South Park*. Surabaya: Fakultas Ilmu Komunikasi, 2007.
- Britton, Lesley. *Montessori Play and Learn: A Parents' Guide to Purposeful Play From Two to Six*. New York: Crown Publishers Inc, 1992.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 2015.
- Darwanto. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Ihsani, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Indrawati, Maya dan Wido Nugroho. *Serba-Serbi Bijak Mendidik dan Membesarkan Anak Usia Pra Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2006.
- Jalaludin, dan Abdullah Idi. *Filsafat Pendidikan (Manusia, Filsafat dan Pendidikan)*. Jakarta: Grafindo Persada, 2011.

- Jumaidi, A. Muhli. *Bermain dan Belajar Bersama Upin dan Ipin*. Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Kemdikbud, Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Budaya, 2016.
- Kurniawan, Heru. *Sastra Anak dalam Kajian Strukturalisme, Sosiologi, Semiotika, hingga Penulisan Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Kuswandi, Wawan. *Komunikasi Massa: Analisis Interaktif Budaya Massa*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Langgung, Hasan. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pusataka Al-Huda Baru, 2008.
- Majid, Abdul dan dian andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Mawangir, Muh. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Perspektif Tafsir Al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2018. doi:10.19109/tadrib.v4i1.1917.
- Musthoffa, Aziz. *Untaian Mutiara Buat Keluarga Bekal Bagi Keluarga dalam Menapaki Kehidupan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Paramita, Apriliana Indah. *Animasi 3D Kisah Ayu Intan Permani*. Purwokerto: STIMIK Amikom Purwokerto, 2014.
- Pratama, Irja Putra, dan Zulhijra. "Reformasi Pendidikan Islam di Indonesia." *Jurnal PAI* 1, no. 2 (2019): 118.
- Rahmad. "Nilai Pendidikan Islam Film Animasi Upin dan Ipin Dalam Membentuk Perilaku Islami Anak di Kelurahan Tinanggea." *Shautut Tarbiyah*, 2015.
- Rahman, Musthofa. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Penulis Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Rustaman, Nuryani Y, dan dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: MIPA UPI, 2003.
- Saleh, Abdurrahman. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Raja

- Grafindo Persada, 2005.
- Salim, Peter. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press, 2010.
- Shofiyah, Nida, dan dkk. "Content Analysis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Iqro' : petualangan Bintang Karya Iqbal Alfajri." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim* 15, no. 2 (2017).
- Sistem Pendidikan Nasional. "Undang-Undang No.20 Tahun 2003." *Departemen Pendidikan Nasional*, 2003.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Jurnal Tadrib* 5, no. 1 (2019): 88.
- Thoha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Tim Penulis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*. Palembang: UIN Raden Fatah, 2016.
- Wijaya. *Kartun: Studi Tentang Permainan Bahasa*. Yogyakarta: Ombak, 2004.
- Yunahar Ilyas. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI, 2007.
- Zakiah, Qiqi Yuliati, dan Rusdiana. *Pendidikan Nilai: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Zuhairini, dan dkk. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Bersama, 1983.

BIODATA DIRI



Nama : Missy Wijaya

Nim : 1532100329

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Ttl : Palembang, 26 Januari 1997

Alamat : Perumda Blok J1. No. 2 Rt 056 / Rw 015 Km 7 Palembang

Riwayat Pendidikan:

1. SD.N 152 Palembang (2009)
2. SMP.N 55 Palembang (2012)
3. MAN 2 Palembang (2015)
4. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (2015-Sekarang)

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR : 3489 TAHUN 2016
TENTANG
KURIKULUM RAUDHATUL ATHFAL

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bismillahirrahmanirrahim

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْوِلْدَانَ حَتَّىٰ

Artinya: Niscaya Allah mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antara kamu dan yang memiliki ilmu (Q.S. Majadilah : 1)

Kurikulum menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), Bab 1 Pasal 1 poin 19 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Asas yang tertuang dalam UU Sisdiknas tersebut juga ditegaskan bahwa kurikulum dikembangkan dengan prinsip keragaman agar memungkinkan penyesuaian program pendidikan pada satuan pendidikan dengan kondisi dan kekayaan potensi yang ada di daerah dan peserta didik.

Pendidikan bagi anak adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, dan mengasuh serta pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak.

كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَىٰ الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ

يُجَسِّسَانِهِ

Artinya:

"anak dilahirkan dalam keadaan Fitrati orang tua/petua yang menjadikan Yahudi, Nasrani atau Majusi".

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik



(koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan jamak, dan kecerdasan spiritual (Agama).

Di dalam Vampirin peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (permen/kbud) No. 146 tahun 2014 tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dinyatakan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk PAUD adalah kurikulum operasional yang dikembangkan dan dilaksanakan sesuai dengan karakteristik satuan PAUD.

Artinya kurikulum di tingkat satuan pendidikan termasuk satuan Raudhatul Athfal dapat diperkaya dengan menambahkan keunggulan lokal/kebiasaan lembaga/mengadopsi kurikulum dari negara lain sehingga sangat memungkinkan adanya keragaman dalam kurikulum operasional yang di kembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan.

Menurut pada ketentuan tersebut di atas, maka Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan keharusan yang disusun oleh dan dilaksanakan di satuan pendidikan masing-masing.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2015.
5. Peraturan Presiden Nomor 60 Tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 146 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum tahun 2006 dan Kurikulum tahun 2013 pasal 7.

C. Tujuan Pengembangan KTSP

1. Menjadi rujukan bagi satuan pendidikan Raudhatul Athfal dalam menyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang akan dilaksanakan di satuannya.
2. Menjadi panduan bagi pendidik dan kepala satuan Raudhatul Athfal dalam mengembangkan program yang akan dijadikan program layanan di satuan Raudhatul Athfal.
3. Menjadi rujukan bagi pembina Raudhatul Athfal di lapangan dalam memberikan pembinaan dan penyediaan layanan Raudhatul Athfal.

D. Sasaran

1. Pendidik (Guru)
2. Kepala Satuan Pendidikan
3. Orang tua dan Pemilik
4. Masyarakat lingkungan dari berbagai unsur



E. Prinsip-Prinsip Pengembangan KTSP

1. Berpusat pada anak
2. Kontekstual
3. Kompetensi dan Dimensi Pengembangan
4. Pembentukan kepribadian
5. Sesuai tahap perkembangan
6. Sesuai cara belajar
7. Holistik Integratif
8. Melatih Bermain
9. Membangun Pengalaman Belajar
10. Konteks Sosial Budaya

1. Berpusat pada anak

Dengan mempertimbangkan potensi, bakat, minat, perkembangan, dan kebutuhan termasuk kebutuhan khusus. Kurikulum menempatkan anak sebagai pusat. Kurikulum yang disusun memenuhi kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan tingkat usia (age appropriateness), selaras dengan potensi, karakteristik termasuk kebutuhan khusus anak secara individu (fit appropriateness). Kurikulum juga bersifat inklusif dengan mengakomodasi dan perhatian anak baik dari aspek jenis kelamin, sosial, budaya, agama, fisik, psikis, sehingga semua anak terfasilitasi sesuai dengan potensi masing-masing ada diskriminasi.

2. Kurikulum dikembangkan secara Kontekstual

Kurikulum disusun dengan mempertimbangkan karakter daerah, kondisi Raudhatul Athfal dan kebutuhan anak. Kurikulum tingkat satuan pendidikan, bersifat operasional yang memungkinkan pengembangan sesuai dengan kaitan visi, misi lembaga masing-masing.

3. Mencakup semua dimensi kompetensi dan program pengembangan

Kurikulum disusun untuk mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan yang mencakup semua program pengembangan nilai agama dan fisik-motorik (motorik kasar, motorik halus, kesehatan dan perilaku keselamatan) (belajar dan pemecahan masalah, berpikir logis, berpikir simbolis), Bahasa (membaca reseptif, mengekspresikan bahasa, keaksaraan), sosial-emosional (kesadaran tanggung jawab untuk diri dan orang lain, perilaku prososial), dan seni (kemampuan mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan drama, dan beragam bidang seni lainnya).

4. Program pengembangan sebagai dasar pembentukan kepribadian anak

Kurikulum dirancang untuk membangun sikap spiritual dan sosial, bukan m tes-tes, ujian, nilai, atau pengetahuan jangka pendek. Sikap spiritual dan yang dimaksud adalah perilaku yang mencerminkan sikap beragama, hidup se ingin tahu, sikap estetik, sikap kreatif, percaya diri, sabar, mandiri, peduli, jujur dan toleran, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, jujur, tanggung jawab dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan dewasa lainnya di lingkungan rumah, tempat bermain dan satuan pendidikan



5. Memperhatikan tingkat perkembangan anak

Kurikulum disusun dengan memperhatikan keselarasan secara vertikal (antara tujuan pendidikan nasional, tujuan lembaga, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran) dan keselarasan horisontal (antara tahap perkembangan anak 4-5 tahun dan usia 5-6 tahun merupakan rangkaian yang saling berkaitan/sambung).

6. Mempertimbangkan cara anak belajar

Kurikulum mengakomodir pelaksanaan pembelajaran yang memungkinkan anak membentuk pengalaman belajar dengan cara belajar anak. Anak belajar mulai dari dirinya kemudian ke luar dirinya, dari konkrit ke abstrak, sederhana ke kompleks, mudah ke sulit yang dilakukan dengan cara melakukannya sendiri (*hands on experience*).

7. Holistik-Integratif

Kurikulum mengembangkan semua aspek perkembangan secara seimbang melalui layanan pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, kesejahteraan maupun layanan perlindungan anak. Layanan pedagogis berfokus pada stimulasi perkembangan anak terutama pada stimulasi perkembangan mental-intelektual dan sosial-emosional. Layanan kesehatan dan gizi terutama ditujukan untuk membarau pertumbuhan anak. Layanan perlindungan ditujukan untuk memberi dukungan kondisi dan lingkungan yang nyaman dan aman, yaitu bebas dari kekerasan, tekanan dan rasa takut. Untuk melaksanakan layanan holistik-integratif tersebut, satuan Raudhatul Athfal harus bekerja sama dengan Rumah sakit, Puskesmas, Poyardu, Bina Keluarga Balita (BKB), dan Komisi Pelayanan dan Perlindungan Anak Indonesia (KPPAI).

8. Belajar melalui bermain

Proses membangun pengalaman bersifat aktif. Anak terlibat langsung dalam kegiatan bermain yang menyenangkan. Selama bermain anak menggunakan ide-ide baru mereka, belajar mengambil keputusan, dan memecahkan masalah sederhana.

9. Memberi pengalaman belajar

Penyusunan kurikulum dan pelaksanaannya memberikan pengalaman belajar anak tentang berbagai konsep keliman, teknologi, dan seni secara dinamis melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, sesuai dengan tahap perkembangan anak, nilai moral, karakter yang ingin dibangun, dan budaya Indonesia.

10. Memperhatikan dan melestarikan karakteristik sosial budaya

Kurikulum mempertimbangkan lingkungan fisik dan budaya ke dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan untuk membangun kesesuaian antar berbagai hal untuk membentuk konsep baru tentang lingkungan dan norma-norma komunitas di dalamnya. Lingkungan sosial dan budaya berperan tidak sebagai objek dalam kurikulum tetapi sebagai sumber pembelajaran bagi anak usia dini. Penanaman sosial budaya sejak usia dini dalam rangka memupuk rasa nasionalisme dan cinta budaya.

Aliran Operasional KTSP

Analisis Konteks → → Penyusunan → → Pengesahan

**Kegiatan :**

Mencelah peraturan perundang undangan dan sumber rujukan

Hasil:

Memahami perundang-undangan sebagai dasar pengembangan kurikulum visi-misi serta tujuan lembaga dan strategi yang akan diterapkan.

1. Analisis Konteks

a. Satuan Raudhatul Athfal membentuk Tim pengembang Kurikulum Satuan Raudhatul Athfal

b. Tim pengembang kurikulum melakukan analisis konteks dengan mempelajari berbagai dokumen perundangan, kondisi, peluang, dan tantangan yang terdapat dengan peserta didik, pendidik, sarana prasarana, biaya, dan nilai-nilai yang mendasari, serta program yang akan dilakukan.

Beberapa regulasi yang terkait dengan kurikulum adalah:

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 3) Peraturan Menteri No.13 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, sebagai pengganti Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 tahun 2010 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum tahun 2006 dan Kurikulum 2013 pasal 7.
- 7) Buku-buku terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini dan satuan lainnya.

2. Penyusunan Dokumen KTSP**Kegiatan :**

Menyusun kurikulum oleh tim pengembang KTSP. Tim pengembang yang terdiri dari kepala satuan, pendidik, komite sekolah atau pihak lainnya.

Hasil:**Dokumen KTSP**

- a. Tim pengembang Kurikulum Satuan RA menyusun draft kurikulum dengan memperhatikan hasil analisis konteks di tahap sebelumnya.
- b. Pembahasan draft kurikulum oleh semua Tim Pengembang untuk menelaah kembali kesesuaian kurikulum dengan perundangan dan tujuan lembaga.
- c. Tim Pengembang melakukan review dengan memperhatikan masukan dan perbaikan-perbaikan.
- d. Satuan RA menetapkan kurikulum Satuan RA
- e. Sosialisasi Kurikulum kepada seluruh guru, tenaga kependidikan, komite satuan/komite orang tua.

3. Pengesahan Dokumen KTSP RA

Mengajukan dokumen KTSP untuk disahkan oleh pejabat di dinas Pendidikan Kabupaten/sota atau pejabat kecamatan yang ditunjuk. Menerapkan dokumen yang telah disahkan oleh pendidik dan tenaga kependidikan di satuan RA yang bersangkutan



- untuk diterapkan bersama dan sebagai tanggung jawab bersama.
- Kepala RA mengajukan Kurikulum Tingkat Satuan RA yang sudah ditetapkan oleh RA/Konca Yayasan Ke Kementerian Agama Kabupaten/Kota untuk disahkan atau setidaknya diketahui.
 - Kementerian Agama Kabupaten/Kota dalam hal ini pejabat yang ditunjuk sesuai dengan kewenangannya untuk menyetujui dokumen kurikulum untuk dapat diterapkan di satuan RA yang bersangkutan.
 - Kepala RA/Pengelola menerapkan dan mengawasi pelaksanaan kurikulum dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di RA tersebut.

4. Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

A. Dokumen KTSP

KTSP → Dokumen 1 → Dokumen 2

Dokumen 1 di sebut juga dokumen induk berisi: Visi, Misi, Tujuan, Karakteristik Kurikulum, Program Pengembangan dan Muatan Pembelajaran dan Kalender Pendidikan yang berisi Program Tahunan yang ditetapkan di satuan RA. Dokumen 2 disebut juga dokumen program yang berisi Program Semester (PROSEM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dan Penilaian Perkembangan anak.

Lampiran terdiri dari Kalender Pendidikan, Standar Operasional Prosedur (SOP), dan Tata Tertib Satuan RA.

OUTLINE KTSP RA

Naskah akhir KTSP RA yang akan dihasilkan sesuai dengan sistematisa sebagai berikut:

- 1. Halaman Judul
- 2. Kata pengantar
- 3. Lembar Pengesahan
- 4. Daftar isi

BAGIAN I. PROFIL LEMBAGA

- Sejarah singkat lembaga RA
- Struktur Kepengurusan Satuan Lembaga RA (Penyelenggara, Pengelola, guru dan Urutan Tugas)
- Alamat dan Peta Lokasi Satuan Lembaga RA
- Status Satuan lembaga RA (izin operasional, akreditasi)

BAGIAN II. DOKUMEN 1

- Pendahuluan
 - Latar Belakang
 - Dasar Operasional Penyusunan KTSP RA
 - Tujuan Penyusunan KTSP RA
- Visi, Misi dan Tujuan Satuan RA
 - Visi Satuan RA
 - Misi Satuan RA
 - Tujuan Satuan RA
- Karakteristik
- Program Pengembangan dan Muatan Pembelajaran



- Kalender Pendidikan dan Program Tahunan
- Standar Operasional Prosedur

BAGIAN III. DOKUMEN 2

- Program Semester
- Rencana Pelaksanaan Program Mingguan
- Rencana Pelaksanaan Program Harian
- Penilaian Perkembangan Anak

BAGIAN IV. PENUTUP

BAGIAN V. LAMPIRAN

- Kalender Pendidikan dan Program Tahunan
- Program Semester
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Penilaian Perkembangan Anak
- Standar Operasional Prosedur (SOP) Layanan anak
- Dan lain-lain yang dianggap perlu



KD-2 Sikap Sosial

2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat.

Sikap hidup sehat tercermin dari kebiasaan anak makan-makanan bergizi seimbang, perawat kebersihan diri seperti: Mencuci tangan, menggosok gigi, mandi, berpakaian bersih, menjaga kebersihan lingkungan seperti; membuang sampah, menyayangi tanaman, menjaga keselamatan diri seperti; melindungi diri dari percobaan kekerasan, menghindari dari tempat dan benda berbahaya.

Upaya yang dapat dilakukan guru, diantaranya: (1) mengenalkan dan membiasakan anak makan makanan bergizi seimbang, (2) mencuci tangan yang benar, (3) menggosok gigi, (4) mandi, (5) berpakaian bersih, (6) membuang sampah, (7) menyayangi tanaman, (8) melindungi diri dari percobaan kekerasan, (9) menjaga keamanan diri dari orang, tempat dan benda berbahaya.

2.2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu.

Sikap ingin tahu ditunjukkan dengan kebiasaan anak yang selalu tertarik dan mencoba pada sesuatu yang baru atau yang belum biasa dia lihat (eksploratif), aktif bertanya, berusaha mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapatkan jawaban. Anak tumbuh rasa ingin tahunya, terpelihara rasa ingin tahunya, dan dapat mewujudkan rasa ingin tahunya bila didukung oleh lingkungan yang tepat.

Upaya yang dapat dilakukan guru untuk menumbuhkan dan memelihara rasa ingin tahu anak dengan cara: (1) membiasakan untuk mengemati, (2) memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan sesuatu dengan berbagai cara, (3) menantang anak untuk bertanya, (4) mendorong anak untuk selalu mencoba (5) mempelajari sesuatu lebih mendalam, (6) memfasilitasi kegiatan yang dapat menarik minat untuk belajar.

2.3. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif.

Sikap kreatif pada anak ditunjukkan pada kebiasaan anak yang memiliki daya cipta, banyak gagasan, selalu aktif untuk melakukan sesuatu, berupaya untuk mengatasi masalah yang dihadapinya, memiliki inisiatif dalam bermain, berani menghadapi tantangan, senang melakukan hal-hal baru, tidak puas bila selalu mengulang hal yang sama, menggunakan benda atau bahan belajar untuk membuat sesuatu yang baru, selektif, optimis, senang menerapkan pengetahuan dan pengalaman dalam situasi atau sesuatu yang baru.

Upaya yang dapat dilakukan guru adalah sebagai berikut: (1) Pendidik menyediakan alat dan bahan yang dapat digunakan dengan berbagai cara, (2) membolehkan anak untuk bermain dengan caranya sendiri, (3) tidak banyak memberi instruksi dan pembatasan pada saat anak beraktivitas dan berkarya, (4) membolehkan anak mencoba mengatasi masalah yang dihadapinya, dan (5) menghasikan karya yang berbeda dari biasanya.

2.4. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis.

Sikap estetis nampak pada perilaku anak yang peduli dan menghargai keindahan diri sendiri, karya sendiri atau orang lain, alam dan lingkungan sekitar, senang menjaga kebersihan diri, menjaga kerapian dan kebersihan saat berkarya, dan menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar, lukisan, pahat, geram, atau bentuk seni lainnya, merawat kepribadian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya.

Upaya yang dapat dilakukan guru diantaranya: (1) membiasakan anak menjaga kebersihan dan kerapian badan dan baju, (2) merapikan semua barang yang dimilikinya sebelum pulang, (3) mencoba merapikan kembali alat main yang sudah

digunakannya, (4) menjaga kerapian dan kebersihan pada hasil karyanya, (5) menghargai anak mendengarkan dan menikmati uluan lagu, (6) membiasakan ikut serta dalam senata lingkungan, (7) mengajak anak untuk menilai keindahan alam dan lingkungan sekitar, (8) tampil di depan teman, guru, orang tua dan lingkungan sosial lainnya, berani mengemukakan pendapat, menyampaikan keinginan, berkomunikasi dengan orang yang belum dikenal sebelumnya dengan pengawasan guru, bangga menunjukkan hasil karya, senang ikut serta dalam kegiatan bersama, tidak berpengaruh pada penilaian orang tentang dirinya. Sikap percaya diri modal dasar bagi keberhasilan anak di masa depan.

2.5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

Sikap percaya diri anak ditunjukkan dengan perilaku anak yang tidak ragu menyapa guru saat penyambutan, berani tampil di depan teman, guru, orang tua, dan lingkungan sosial lainnya, berani mengemukakan pendapat, berani menyampaikan keinginan, berani berkomunikasi dengan orang yang belum dikenal sebelumnya dengan pengawasan guru, bangga menunjukkan hasil karya, senang ikut serta dalam kegiatan bersama, tidak berpengaruh pada penilaian orang tentang dirinya.

Upaya yang dapat dilakukan gurudiantaranya: (1) membiasakan untuk mengbergati pendapat anak, (2) menghargai hasil karya anak tanpa dibandingkan dengan teman lain, (3) memberikan kesempatan kepada anak untuk tampil menunjukkan kemampuan dan hasil karyanya, (4) memberi kesempatan anak untuk melakukan sendiri bila anak tidak minta bantuan.

2.6. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan.

Sikap taat terhadap aturan ditunjukkan dengan perilaku anak yang mengetahui akan haknya, bersedia mengikuti aturan secara sadar tanpa paksaan, mampu mengatur diri sendiri, tidak marah ketika ditugaskan aturan oleh temannya, mengigatkan temannya bila bertindak tidak sesuai aturan.

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru diantaranya: (1) membiasakan membuat aturan bersama anak, (2) membiasakan mengulang aturan main bersama anak, (3) mengingatkan ups yang boleh dan tidak boleh dilakukan anak, (4) mengingatkan kembali aturan pada anak yang bertindak tidak sesuai aturan, (5) menegakkan aturan secara konsisten agar menjadi pembiasaan sehingga terbentuk perilaku anak sesuai dengan yang diharapkan.

2.7. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (masu menunggu giliran, masu mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan.

Sikap sabar terlihat pada perilaku anak yang menunjukkan kesediaan diri untuk menahan diri, bersikap tenang, tidak lekas marah dan dapat memana keinginan, siap masu menunggu giliran, masu mendengarkan ketika orang lain berbicara, tidak menangis saat berpisah dengan ibunya, tidak mudah mengeluh, tidak tergesa-gesa, selalu menyelesaikan gugasannya hingga selesai, dan berusaha tidak menyakit atau membalas dengan kekerasan.

Upaya yang dapat dilakukan guru diantaranya: (1) membiasakan anak untuk menunggu, (2) membiasakan memperhatikan anak dengan kasih sayang dan lembut, (3) membiasakan mendukung perilaku sabar yang mulai ditunjukkan anak, (4) membiasakan mengajak anak untuk melakukan alternatif kegiatan saat menunggu giliran, (5) membiasakan melatih anak mengungkapkan emosi secara wajar disaat marah dengan tidak berteriak atau menangis.

2.8. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian.

Sikap mandiri ditunjukkan dengan perilaku anak yang tidak bergantung pada orang lain, terbiasa mengambil keputusan secara mandiri, merencanakan, memilih, memiliki inisiatif untuk belajar atau melakukan sesuatu tanpa harus dibantu atau dengan bantuan seperlunya.

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru diantaranya: (1) memberikan kepercayaan pada anak untuk berpendapat, (2) membiasakan anak untuk menentukan tempat bermain sendiri, (3) membiasakan melakukan kegiatan gosok gigi, makan, menyiapkan baju, sepatu dan tas, membereskan alat main sendiri atau dengan sedikit bantuan bila diperlukan.

2.9. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya.

Sikap peduli ditunjukkan dengan perilaku anak yang mengetahui perasaan temannya dan meresponnya secara wajar, mau berbagi dengan orang lain, menghargai hak/pendapat/karya orang lain, terbiasa mengindahkan dan memperhatikan kondisi teman, mau menemani teman melakukan kegiatan bersama, senang menawarkan bantuan pada teman atau guru, peka untuk membantu orang lain yang membutuhkan, mampu menenangkan diri dan temannya dalam berbagai situasi, senang mengujuk temannya untuk berkomunikasi, beres-beres positif/kapala semua temannya.

Upaya yang dapat dilakukan guru diantaranya: (1) memberitahu anak situasi yang perlu dibantu (misalnya: ooo... ada banyak sampah disini teman-teman, lihat ada buku siapa yang lupa dibawa ke kelas?), (2) membiasakan menawarkan bantuan kepada anak bila mereka terlihat memerlukan, (3) mengajak anak untuk memberi bantuan pada teman, (4) mencontohkan untuk selalu terlibat dalam merawat kebersihan dan keindahan lingkungan, (5) menjaga alat main di dalam maupun di luar ruangan, (6) membiasakan mengamban secara partisipatif (misalnya "coba lihat apakah semua teman itu sudah hadir disini?"), (7) membiasakan menanyakan mengapa temannya tidak hadir, (8) membiasakan berbagi makanan jika ada teman yang tidak bawa bekal, (9) membiasakan menenangkan teman yang menangis, (10) membiasakan mengajak anak untuk mengujuk teman yang sakit, dan (7) membiasakan untuk beres-beres.

2.10. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain

2.11. Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri.

Sikap mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan nampak dari Perilaku anak yang mudah menyesuaikan diri dengan berbagai situasi, memperhatikan kebutuhan terhadap orang dewasa yang belum dikenal, bersikap kooperatif dengan teman, menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah, dapat mengikuti kegiatan transisi, tetap tenang saat berada di tempat baru dengan situasi baru misalnya saat bertemu, berada di pusat pembelajaran, atau saat bertemu dengan guru baru, menyesuaikan diri dengan cuaca dan kondisi alam.

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru diantaranya: (1) pembiasaan melakukan pembiasaan anak sesuai 5S (Rapi, bersih, aman, dan ramah), (2) membiasakan mandiri kegiatan main yang bervariasi, (3) membiasakan menata ruang dan alat main yang dapat dipikirkan atau dilemari anak, (4) menyetujui kegiatan harian yang berbeda-beda dan dinamis, (5) membangun kerekatan antara lingkungan dengan anak dengan cara memusatkan tidak asing dengan situasi di PAUD, (6) Menyampaikan jadwal kegiatan dan perubahan dari yang biasanya untuk membantu anak lebih tenang

dan siap mengikuti kegiatan yang berbeda-bentuk, (7) Mendiskusikan perilaku yang diharapkan dari anak sebelum memasuki kegiatan baru, (8) Membiasakan anak menyiapkan hal-hal khusus pada setiap perubahan cuaca dan kondisi alam.

2.12. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab.

Sikap tanggung jawab terlihat pada perilaku anak yang menunjukkan bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri, kesediaan diri untuk menerima konsekuensi atau menanggung akibat atas tindakan yang dibuat baik secara sengaja maupun tidak sengaja, mau mengakui kesalahan dengan meminta maaf, memperbaiki/membereskan mainan pada tempat semula, mengerjakan sesuatu hingga tuntas, mengikuti aturan yang telah ditetapkan, senang menjalankan kegiatan yang jadi tugasnya (misalnya pilot sebagai pemimpin harus membantu menyiapkan alat makan, dsf).

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru diantaranya: (1) mengenalkan dan membiasakan anak untuk melakukan kegiatan secara fokus, (2) meminta anak untuk melakukan kegiatan hingga tuntas, (3) membantu anak untuk melakukan tugasnya, (4) mencontohkan untuk menyimpan dan merawat milik sendiri ataupun milik orang PAUD, (5) menghargai anak yang berani mengakui kesalahan, (6) memberi salam kepada anak yang berhasil menyelesaikan tugas hingga tuntas, (6) membiasakan anak melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan.

2.13. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur.

Sikap jujur tercermin dari perilaku anak yang berbicara sesuai fakta, tidak curang dalam permainan dan perbuatan, tidak berbohong, menghargai kepemilikan orang lain, mengembalikan benda yang bukan haknya, mengerti batasan yang boleh dan tidak boleh dilakukan, terus terang, anak senang melakukan sesuatu sesuai aturan atau kesepakatan, dan mengakui kelebihan diri atau temannya.

Upaya yang dapat dilakukan guru diantaranya: (1) membiasakan berkata benar, (2) membiasakan menepati janji, (3) mendiskusikan perilaku baik dan kurang baik dengan anak, (4) mendiskusikan bila ada anak yang tidak dapat berkata jujur (5) menanggapi secara positif ketika anak berkata jujur dan melakukan hal-hal yang benar.

2.14. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, guru, dan teman.

Sikap rendah hati dan santun tercermin dari perilaku anak yang tidak angkuh ramah menyapa siapapun, berbicara riang saat berbicara dengan siapapun, tidak suka melibet-libatkan diri sendiri, berbicara dengan santun dan suara rendah sederhana, tenang, tidak panter, memiliki sikap terbuka, tidak ingin menang sendiri sopan dan hormat pada siapapun, menghargai teman dan orang yang lebih tua usianya.

Upaya yang dapat dilakukan guru diantaranya: (1) dengan membiasakan anak mengucapkan kata-kata santun seperti terima kasih, maaf, permisi dan tolong dengan cara yang sopan, (2) menegur bila ada yang mengejek atau mencaja teman, (3) mencontohkan untuk selalu menghargai hasil karya orang lain, (4) mencontohkan perilaku yang menghargai bantuan orang lain dengan mengucapkan kata terima kasih (5) membiasakan anak untuk mendengarkan saat orang lain bicara, sabar menunggu giliran untuk berbicara atau mengemukakan pendapat, (5) membiasakan mengucapkan salam saat bertemu dan saat berpisah, (7) mengamalkan dan membiasakan berdoa dan bersikap sopan pada teman, guru, dan orang tua. (8) mencontohkan

masalah dengan caranya sendiri.

Upaya yang dilakukan guru diantaranya diawali dengan mengajak anak untuk: (1) mengenali masalah, (2) memberi kesempatan kepada anak untuk menyelesaikan masalahnya sendiri dengan caranya sendiri, (3) memberi dukungan kepada anak setiap ia mencoba mengatasi masalahnya, (4) mengahrgai setiap usaha yang dilakukan anak, (5) mengajak anak dialog dengan menggunakan pertanyaan terbuka (menyapa ..., bagaimana ..., apa yang terjadi bila..., jika..., dst) untuk menantang/memacu/memotivasi kemampuan anak mengenal masalah sederhana dan mencari solusi secara kreatif. Pertanyaan tersebut dapat dilontarkan kepada anak saat mereka sedang bermain untuk meningkatkan dan memperluas gagasan bermainnya. Disaat anak mengemukakan pikirannya untuk mengatasi masalah tersebut sudah terbagun dasar kemampuan memecahkan masalah dengan kreatif.

- 3.6 Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
- 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya
- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait dengan benda-benda di sekitar anak. Benda-benda di sekitar sebagai alat permainan untuk membangun pengetahuan anak tentang: warna, bentuk dua dimensi (persegi, segi tiga, bulat, segi panjang), bentuk tiga dimensi (kubus, balok, limas, tabung), ukuran (panjang-pendek, besar-kecil, berat-ringan, sebentar-lama), bilangan (satu, dua, puluhan), waktu (cepat-lambat, keras-lunak), warna (gelap-terang, tinggi-rendah), pengelompokan (berdasarkan warna, bentuk, ukuran, fungsi, warna-bentuk, warna-ukuran, ukuran-bentuk, kecil-kecil-lebih-kecil-kecil-besar-lebih-besar-paling-besar), AB-AB, ABC-ABC, AAB-AAAB.
- Upaya yang dilakukan guru diantaranya: (1) mengajak anak mengenali nama, warna, bentuk, ukuran, tekstur, suara, sifat, fungsi, dan ciri-ciri benda/obyek yang ada di lingkungan sekitar batu, daun, ranting, alat makan, dst) untuk digunakan bentuk matematika, seperti membandingkan, mengukur, mengelompokkan, mengurutkan, membandingkan, menyusun pola, membuat grafik, membuat seri, (2) memberikan dukungan saat anak menggunakan beragam alat, benda dan bahan dengan menyebutkan, membedakan, menyamakan, mengelompokkan, menyusun pola, mengurutkan, membandingkan bentuk, ukuran, warna, besar-kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek berat-ringan, tinggi-rendah baik menggunakan media lain, menggunakan benda langsung, melalui gerakan, maupun melalui hasil karyanya. (3) memfasilitasi kegiatan yang beragam dengan melibatkan anak secara aktif untuk membangun pengetahuan dan keterampilan tentang pengenalan benda-benda disekitarnya.

- 3.8 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)

- 4.8 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll (tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)

Merupakan pengetahuan dan keterampilan mengenai lingkungan sosial yang berlatar tentang kehidupan dan dinamika masyarakat. Misalnya tentang

keluarga (hubungan dalam keluarga, peran, kebiasaan, garis keturunan, dst), teman (nama, ciri-ciri, keakuan, tempat tinggal dst), lingkungan geografis (pedesaan/pantai/pagunungan/kota), kegiatan orang-orang (di pagi/see hari, dst), pekerjaan (petani, buruh, guru, dll), budaya (perayaan terkait adat, paklisan, tarian, makanan, dst), tempat-tempat umum (sekolah, pasar, kantor pos, kantor polisi, emmal, dst), berbagai jenis transportasi (transportasi darat, air, udara, transportasi dahulu, dan sekarang).

Upaya yang dilakukan guru diantaranya: (1) mengajak anak mengamati langsung apa yang ada di lingkungannya, (2) mengajak anak serta mendorong anak menaungkan pengetahuannya ke dalam berbagai bentuk karya dan anak menyimpulkan hasil karyanya.

- 3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dan lain-lain)
- 4.8 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)

Pengetahuan dan keterampilan mengenai lingkungan alam Indonesia yang dapat menjadi sumber belajar yang sangat kaya dan menginspirasi untuk dikenalkan pada anak. Berbagai pengetahuan tentang hewan, misalnya: jenis (nama, ciri-ciri, bentuk), berdasarkan lingkungan hidup (darat, udara, air), makanan (herbivore, omnivore, carnivore), kelompok hidup (hewan ternak/makanan peliharaan/basah), tanaman (dikelompokkan jenis (tanaman darat/air/perkebunan/batang, buah-buahan/kayu, semesta/tumbuhan) bermacam bentuk dan warna daun dan bermacam ekor), berkembang biak (biak/tebuk/cangkok/benih/membelah diri/daur), cara merawat tanaman, dst, gejala alam (angin, hujan, cuaca, siang-malam, mendung, siklus air, dst), tanah, batu, dst.

Upaya yang dilakukan guru diantaranya:

- (1) Memberikan kesempatan anak untuk berdiskusi dengan berbagai media yang ada di alam sekitarnya sehingga anak dapat membangun pengetahuannya sendiri dengan pendekatan saintifik.
- (2) Menggunakan berbagai jenis tanaman dan binatang sebagai tema belajar.
- (3) Memfasilitasi proses membangun pengetahuan dan keterampilan melalui bermain yang diwujudkan dalam berbagai bentuk karya seperti nyanyian, puisi, gambar, lukisan, lipatan.
- (4) Mengenalkan tata cara ibadah dst.

- 3.9 Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)

- 4.9 Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya

Pengetahuan dan keterampilan mengenai berbagai benda dan alat yang bisa digunakan anak atau keluarganya sehari-hari termasuk ke dalam pengetahuan tentang teknologi. Pengetahuan teknologi mencakup nama benda, bagian-bagian benda, fungsi, cara menggunakan secara tepat, dan cara merawat. Alat dan benda yang dimaksud dapat berupa peralatan sekolah, perabot rumah tangga, perkakas kerja, peralatan elektronik, barang-barang bekas pakai, cara menyusun benda berdasarkan seri/urutan, warna, dll.

Upaya yang dilakukan guru diantaranya: (1) memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi dengan berbagai alat dan bahan main berupa benda-benda bermuatan teknologi sederhana sehingga anak dapat membangun pengetahuannya sendiri dengan pendekatan saintifik. (2) menggunakan alat-alat tersebut sebagai alat permainan edukatif secara benar.

3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)

Kemampuan bahasa reseptif anak ditunjukkan dengan perilaku yang menjawab dengan tepat ketika ditanya, merespon dengan tepat saat mendengar cerita atau buku yang dibacakan guru, melakukan sesuai yang diminta, menceritakan kembali apa yang sudah didengarnya.

Upaya yang dilakukan guru diantaranya dengan mengembangkan kemampuan bahasa reseptif tersebut dengan cara: (1) mengajak anak berbicara, (2) bercerita, (3) membacakan buku, (4) serta meminta anak untuk menceritakan kembali.

3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)

4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)

Anak memiliki kemampuan berbahasa ekspresif ketika ia mampu mengungkapkan keinginannya, menceritakan kembali, bercerita tentang apa yang sudah dilakukannya, mengungkapkan perasaan emosinya dengan melalui bahasa secara tepat.

Upaya yang dilakukan guru diantaranya: (1) memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan ide gagasan dan pendapatnya, (2) mengemukakan level pengalamannya bermainnya, dan (3) membiasakan anak menceritakan pengalamannya sebelum kegiatan penutup.

3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain

4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya

Kemampuan keaksaraan awal anak dimulai sejak anak mengenal warna, bentuk, membaca gambar, membaca simbol, menjiplak huruf, mengenali huruf awal di namanya, menyalin huruf-huruf namanya, menuliskan pikirannya walaupun hurufnya masih terbalik atau tidak lengkap, mengucapkan kata yang sering diulang-ulang tulisannya pada buku cerita, mengeja huruf, menuliskan sendiri, babagan bunyi dengan huruf, menyebutkan nama bilangan bisa ditunjukkan angka.

Upaya yang dilakukan guru diantaranya: (1) membangun kemampuan keaksaraan awal pada anak melalui bermain dengan menyediakan alat tulis di setiap kegiatan pada setiap harinya, (2) mengajak anak membaca buku, (3) menulis kerin huruf, (4) memancing huruf namanya, (5) mencetak huruf-huruf, dan jiplak lagi.

3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain

4.13 Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar

Pengalaman dan keterampilan tentang perasaan dirinya, misalnya mengetahui penyebab sedih, marah, gembira, kecewa, atau mengerti jika ia

mengganggu temannya akan marah, jika dia membantu temannya akan senang, jika bermain dapat mengidentifikasi emosi dan saling berbagi.

Upaya yang dilakukan guru diantaranya: (1) membiasakan anak bermain dalam kelompok, (2) menanggapi secara adil ketika anak bereksplorasi/bermain, (3) mengajak anak mendiskusikan perasaan diri dan orang lain, (4) membacakan buku cerita lalu dikaitkan dengan perasaan anak, (5) memberikan kesempatan pada anak untuk menunjukkan reaksi emosinya mulai saat anak datang sampai pulang yang diartikan melalui bahasa.

3.14 Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri

4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat

Pengalaman dan keterampilan dalam mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri sendiri, misalnya dengan cara: mengungkapkan apa yang dirasakannya (lapar, ingin makan, keinginan memerlukan baju hangat, perlu payung agar tidak kehujanan, kepanasan, sakit perut perlu obat), memilih kegiatan main yang ditawarkan, mengambil makanan sesuai kebutuhan, menggunakan alat main sesuai dengan gagasan yang dimilikinya, membuat karya sesuai dengan gagasannya, ds.

Upaya yang dilakukan guru diantaranya: (1) memberikan kesempatan pada anak untuk menyampaikan ide gagasan, (2) menyediakan berbagai kegiatan bermain, (3) melakukan penilaian otentik secara tepat sehingga kebutuhan, keinginan dan minat diri anak dapat teridentifikasi dan terpenuhi, (4) memberi kebebasan anak menggunakan alat sepanjang sesuai dengan fungsi alat tersebut.

3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni

4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam mengenal berbagai hasil karya dan aktivitas seni gambar dan lukis, seni suara, seni musik, karya tangan dan lainnya. Upaya yang dilakukan guru diantaranya dengan memberikan kesempatan anak untuk bermain bereksplorasi dengan berbagai bahan dan alat main untuk membuat berbagai hasil karya seni.

Pemetaan Lingkup Perkembangan dan Kompetensi Dasar

Karakteristik Kurikulum 2013 salah satunya dikembangkan dengan berdasar pada pendekatan standar dan pelaksanaan kompetensi. Pada implementasinya keduanya menjadi lebih karena saling terkait satu dengan lainnya.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pedoman ini adalah pemahaman lingkup perkembangan dengan kompetensi dasar dalam kurikulum. Sebenarnya aspek perkembangan pencapaian perkembangan dalam STPP terjabarkan ke dalam Kompetensi Dasar sebagai berikut:

E. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan (STPP)

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi perkembangan anak yang mencakup aspek: nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

a. Nilai-nilai agama dan moral

Mengenal agama yang diimani, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, menolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hak besar agama, dan menghormati (toleransi) agama orang lain. Terjabarkan dalam Kompetensi Dasar:

- 1.1 Menopercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-NYA
- 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- 2.1 Memiliki Perilaku yang mencerminkan sikap jujur
- 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari
- 4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa
- 3.2 Mengenal perilaku baik dan santun sebagai cerminan akhlak mulia
- 4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia

b. Fisik Motorik

- 1) Motorik Kasar: memiliki kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, dan lincah serta mengikuti aturan.
 - 2) Motorik Halus: memiliki kemampuan menggunakan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk.
 - 3) Kesehatan dan Perilaku Keselamatan: memiliki berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala sesuai usia serta memiliki kemampuan untuk berperilaku hidup bersih, sehat, dan peduli terhadap keselamatannya.
- Terjabarkan dalam Kompetensi Dasar:
- 2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat
 - 3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk perkembangan motorik kasar dan motorik halus
 - 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus
 - 3.4 Mengetahui cara hidup sehat
 - 4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat

c. Kognitif

- 1) Belajar dan Pemecahan Masalah: mampu memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang kreatif dan diterima sosial dan mempunyai pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru.
- 2) Berfikir logis: mengenal berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab akibat.
- 3) Berfikir simbolik: mengenal, menyebutkan, dan menggunakan lambang/bilangan 1-10, mengenal abjad, serta mampu merepresentasikan berbagai benda dalam bentuk gambar.

Terjabarkan dalam Kompetensi Dasar:

- 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif
- 3.5 Mengetahui dan mampu cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif
- 4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif

- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya).
- 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya.
- 3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi).
- 4.7 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi).
- 3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll).
- 4.8 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll).
- 3.9 Mengenal dan menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan perkungaran, dll).
- 4.9 Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan perkungaran, dll) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya.

d. Bahasa

- 1) Memahami (reseptif) bahasa: memahami cerita, peristiwa, adegan, dan menyenangi serta menghargai bacaan.
 - 2) Mengekspresikan bahasa: mampu bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali apa yang diketahui
 - 3) Keselamatan: memahami hubungan bentuk dan bunyi huruf, menu bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita
- Terjabarkan dalam Kompetensi Dasar:
- 2.14. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun kepada orang tua, pendidik, dan teman
 - 3.10. Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)
 - 4.10. Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)
 - 3.11. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)
 - 4.11. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)
 - 3.12. Mengenal keasrahan awal melalui bermain
 - 4.12. Menunjukkan kemampuan keasrahan awal dalam berbagai bentuk karya.

e. Sosial-emosional

- 1) Kesadaran diri: memperhaluskan kemampuan diri, mengenal perasaan sendiri dan mengenalkan diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan orang lain.
- 2) Rasa tanggung jawab untuk Diri dan Orang lain: mengetahui hak lainnya, menaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama.

- 3) Perilaku Sosial: mampu bermain dengan teman sebayu, membarui perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain, berikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan.
- Terjabarkan dalam Kompetensi Dasar:
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
 - 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan
 - 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar
 - 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
 - 2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika dituntut bantuannya
 - 2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama
 - 2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyenangkan diri
 - 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung-jawab
 - 3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain secara wajar
 - 4.13 Menyajikan rasiak emosi diri secara wajar

f. Seni

mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, ritama, dan berbagai bidang seni lainnya (seni lukis, seni rupa, kerajinan), serta mampu mengapresiasi karya seni.

Terjabarkan dalam Kompetensi Dasar:

- 2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis
- 3.15 Mengenal dan menghasilkan berbagai karya dan aktivitas seni
- 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.

F. Indikator perkembangan

1. Pengertian

Indikator perkembangan merupakan penanda kemampuan yang dicapai anak pada usia tertentu. Untuk mempermudah kedudukan indikator, maka indikator perkembangan harus dipahami sebagai berikut:

- a. Indikator perkembangan merupakan kontinum perkembangan peserta didik PAUD dari usia lahir sampai 6 tahun dan dijabarkan berdasarkan kelompok usia.
- b. Indikator perkembangan yang dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar oleh setiap satuan PAUD merupakan hasil rumusan dari indikator perkembangan yang bersumber dari Permendikbud 146 dan Tingkat pencapaian perkembangan yang terdapat dalam Permendikbud 137.
- c. Indikator perkembangan untuk KD pada KI 3 dan KI 4 menjadi satu untuk memberikan pemahaman bahwa pengetahuan dan keterampilan merupakan dua hal yang menyatu.
- d. Indikator pencapaian perkembangan dikembangkan berdasarkan kelompok usia:
 - 1) Lahir sampai usia 3 (tiga) bulan;
 - 2) Usia 3 (tiga) bulan sampai usia 6 (enam) bulan;
 - 3) Usia 6 (enam) bulan sampai usia 9 (sembilan) bulan;
 - 4) Usia 9 (sembilan) bulan sampai usia 12 (dua belas) bulan;
 - 5) Usia 12 (dua belas) bulan sampai usia 18 (delapan belas) bulan;

- 6) Usia 18 (delapan belas) bulan sampai usia 2 (dua) tahun;
- 7) Usia 2 (dua) tahun sampai usia 3 (tiga) tahun;
- 8) Usia 3 (tiga) tahun sampai usia 4 (empat) tahun;
- 9) Usia 4 (empat) tahun sampai usia 5 (lima) tahun; dan
- 10) Usia 5 (lima) tahun sampai usia 6 (enam) tahun.

2. Fungsi

Agar lebih tepat dalam memaknai dan menggunakan indikator perkembangan, fungsi indikator hendaknya dipahami dengan cermat. Fungsi indikator secara lebih adalah:

- a. Indikator perkembangan menjadi acuan untuk memantau/menilai perkembangan anak sesuai dengan tahapan usianya.
- b. Indikator perkembangan tidak dibuat untuk menjadi kegiatan pembelajaran, tetapi menjadi panduan yang digunakan pendidik dan/atau pengasuh dalam melaksanakan stimulasi dan observasi kemajuan perkembangan peserta didik.
- c. Indikator juga dapat:
 - 1) Memberi inspirasi dalam mengembangkan materi pembelajaran
 - 2) Memberi inspirasi dalam mendesain kegiatan pembelajaran
 - 3) Memberi inspirasi dalam mengembangkan bahan ajar

Rumusan Indikator Perkembangan

Rumusan dan rincian indikator perkembangan anak terdapat di Pedoman Penilaian.

Keterkaitan dan Hubungan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Perkembangan

Para guru hendaknya memahami keterkaitan dan hubungan kompetensi kompetensi dasar dan indikator perkembangan.

Hal-hal yang harus dipahami guru meliputi:

- a. Kompetensi Inti berfungsi sebagai unsur pengorganisasi Kompetensi Dasar.
- b. Kompetensi Inti merupakan pengelompokan Kompetensi Dasar.
- c. Kompetensi Inti dirancah dalam empat kelompok yang saling terkait: berkenaan dengan sikap kebangsaan (KI-1), sikap sosial (KI-2), pengetahuan (KI-3) dan penerapan pengetahuan/ keterampilan (KI-4).
- d. Keempat kelompok KI tersebut menjadi acuan dalam pengembangan Kompetensi Dasar.
- e. Indikator perkembangan dirumuskan berdasarkan Kompetensi Dasar (KI).
- f. Indikator perkembangan merupakan kontinum perkembangan dan belajar peserta didik PAUD pada usia lahir sampai dengan 6 tahun dan dijabarkan berdasarkan kelompok usia.
- g. Indikator perkembangan untuk KD pada KI-3 dan KI-4 menjadi satu untuk memberikan pemahaman bahwa pengetahuan dan keterampilan merupakan dua hal yang menyatu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Kotak. Pos 54 Telp. (0711) 353276, Palembang

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Missy Wijaya
 NIM : 1532100329
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul Proposal : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Islami Omar dan Hana (Kajian Materi Pendidikan Agama Islam Prasekolah PAUD/PIAUD)

Dosen Pembimbing I : Dr. Abu Mansur, M.Pd.1

No	Hari/Tanggal	Komentar	Paraf
1	03-07-2019	- Penyempurnaan Skripsi Pembimbing - Uj fokus atau masalah kecil seperti Islami-Islami dll. - Sifat-sifat manusia dan lain-lain yang berkaitan	[Signature] / 07
2.	08-07-2019	fokus dan PAUD di Masjid dan Pendidikan PAUD/PIAUD	[Signature] / 07
3.	17-07-2019	All proposal dan seluruh lampiran dan proses berikutnya	[Signature] / 07

4	10-02-2020	Revisi laporan bab: kerentanan	10/2/2020
5	17-02-2020	Revisi paragraf & susunan paragraf dan susunan proposal - Revisi kerentanan, aspek sebagai kelembagaan lap. penelitian yg layak	17/2/2020
6	24-02-2020	Revisi paragraf kerentanan = redaksi sistem & susunan daftar = lampiran	24/2/2020
7	26-02-2020	Revisi kerentanan = kecil & susunan daftar lampiran & daftar lampiran	26/2/2020
8	2-03-2020	Revisi kerentanan = kecil	2/3/2020
9	04-03-2020	Revisi & susunan aspek yg mempengaruhi - Revisi Kerentanan/risiko Analisis - Susunan	04/3/2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Liry Kode Pos. 30126 Kotak Pos 54 Telp. (0711) 353276, Palembang

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Missy Wijaya
NIM : 1532100329
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Proposal : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Islami Omar dan Hana (Kajian Materi Pendidikan Agama Islam Prasekolah PAUD/PIAUD)

Dosen Pembimbing II : Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Komentar	Paraf
1.	18.06-2019	Proposue perluaiti 1. Permasalahn dalam Cerita tas Qur'an 2. Identifikasi Masalah 3. dll.	Ju-
2.	02-07-2019	Alle proposal.	Ju-

3.	7-1-2020	Bab II Perbaik : 1. tes penulisan → lihat rekom penulis n Prodi PAI 2. Partisipasi tem ² -nya Akhlak	J-
4.	8-1-2020	Ace Bab II - Lupa Bab III -	J-
5.	15-1-2020	Bab III - Perbaik : Partisipasi pembahasannya Kontak Islam: Omar & Hann	J-
6.	23-1-2020	Ace Bab III Lupa Bab IV & V	J-
7.	13-2-2020	Bab IV. Perbaik Dipertajin redaksi pemaparan analisis	J-
8.	20-2-2020	Ace Bab IV	J-
9.	20-2-2020	Bab V Perbaik Diperbaiki	J-
9.	21-2-2020	Ace Bab V	J-



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B-3622/Un.09/111/PP.009/5.2019

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang
1. Bahwa untuk mengikuti Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri
- Mengingat
1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 54 Tahun 2015 tentang ORTAKFR UIN Raden Fatah
 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan
 8. PIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016
 9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
 10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri
- MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA

- Menunjuk Saudara
1. Drs. Abu Mansyur, M.Pd.I NIP. 19660328 1993031 002
 2. Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I NIP. 19630911 1994031 001

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara

Nama : Missy Wijaya
NIM : 1532100329
Judul Skripsi : Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Kartun Islam Omar dan Hana (Kajian Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah)

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul kerangka dengan sepengetahuan Fakultas
- KETIGA : Masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan maksimal 6 (enam) bulan
- KEEMPAT : Apabila sampai pada batas maksimal tersebut skripsi tidak dapat diselesaikan dengan alasan yang rasional Surat Keputusan ini dapat diperpanjang 6 (enam) bulan sepanjang tidak melewati batas akhir masa studi
- KELIMA : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya oleh Fakultas

Palembang, 07 Mei 2019

Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. NIP. 19710911 1997031 004

Tembusan

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-107/Un.09/II/PP/009/1/2020

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-3622/Un.09/II/PP/009/5/2019, poin ke-2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa. Maka bersama ini menerangkan bahwa:

Nama	Missy Wijaya
NIM	1532100329
Fakultas	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut:

Judul Lama	Nilai nilai Pendidikan Islam dalam Film Kartun Islami Omar dan Hana (Kajian Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah)
Judul Baru	Nilai nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Islami Omar dan Hana (Kajian Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Prasekolah Paul-Piaud)

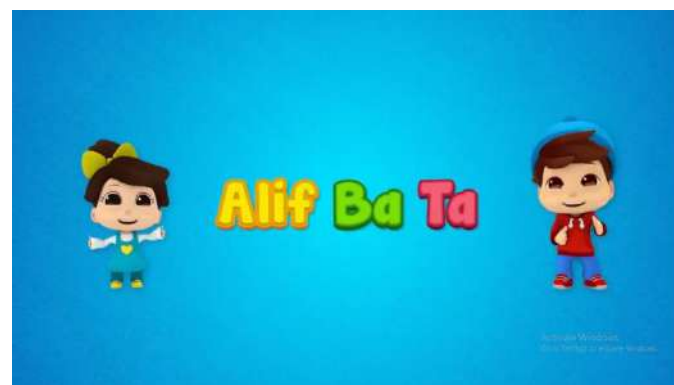
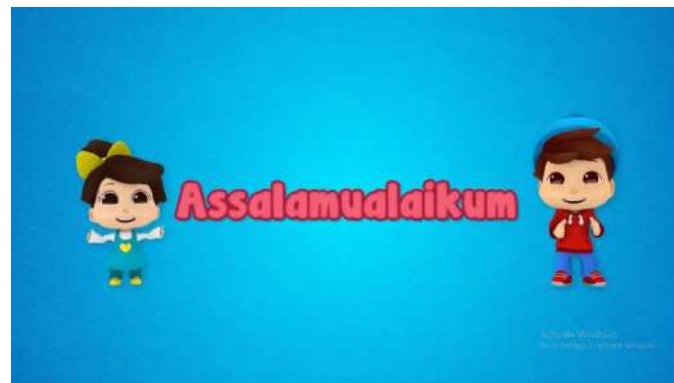
Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 08 Januari 2020

Asisten
Ketua Prodi PAI,

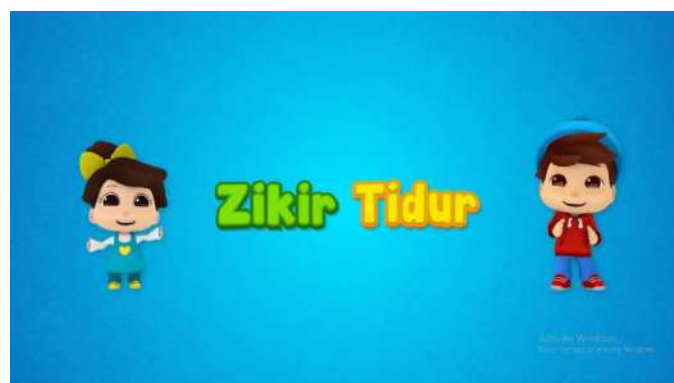
H. Imron, M. Ag.
NIP. 19720213 200003 1 002

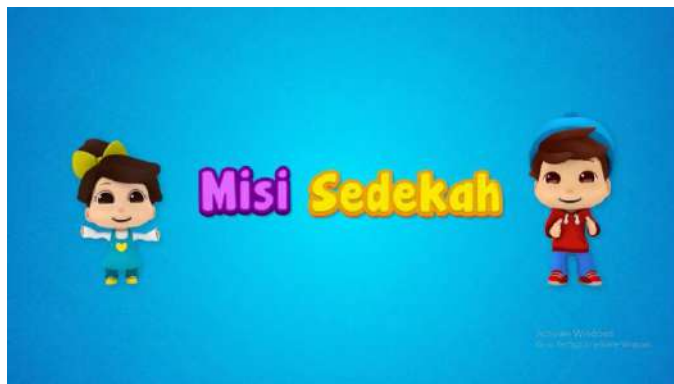
















**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fiky No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 553276 website : www.radenfatah.ac.id

KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Missy Wijaya
 NIM : 1932100329
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Athlete Dalam Film Kartun Islam: Omar dan Hana (Kajian Tereori Pendidikan Agama Islam Proskolah Paud / Paud)
 Penguji : Dr. Akmal Hawi, M. Ag

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
	7/10-2020	All skripsi sudah dipublisasi dan akan dalam ujian skripsi	<i>(Signature)</i>

Palembang, _____
 Dosen Penguji *(Signature)*
 (Dr. Akmal Hawi, M. Ag
 NIP. 1961 0730 198803 1 002)





**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30125 Telp. : (0711) 355276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR

KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Missy Wijaya
 NIM : 1532100323
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Kartun Islami Umar dan Hana (Kajian Materi Pendidikan Agama Islam Prasekolah Paud / Paud)
 Penguji : Rohmadi, M. Pd

No.	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1.	Jember 13/10/2019	- teknik penulisan - materi kesatuan - tambah lampiran RPP PAUD	A
2.	Kabupaten 21/10/2019	Acc	A

Palembang
 Dosen Penguji

 (Rohmadi, M. Pd)
 NIP: 199306152019031014





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl.Prof.K. H.Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang Kode Pos 30126. Telp : (0711) 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Missy Wijaya
 NIM : 1532100329
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 JudulSkripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Kartun Islami
 Omar dan Hana (Kajian Materi Pendidikan Agama Islam
 Prasekolah PAUD/PIAUD)

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki oleh yang bersangkutan, sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 13. 10. 2020
 Ketua

Dr. Karoma, M. Pd
 NIP. 19630922 199303 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl.Prof.K. H.Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang Kode Pos 30126. Telp : (0711) 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Missy Wijaya
 NIM : 1532100329
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Kartun Islami
 Omar dan Hana (Kajian Materi Pendidikan Agama Islam
 Prasekolah PAUD/PIAUD)

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki oleh yang bersangkutan, sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang,

Sekretaris

Dr. Svarnubi, M. Pd. I
 NIP. 19880402 201701 1 033

SKRIPSI - Missy Wijaya

ORIGINALITY REPORT

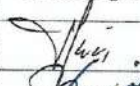
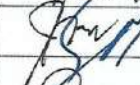


26%	25%	8%	16%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
3	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	2%
4	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
5	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	pendidikanumum.blogspot.com Internet Source	1%
8	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
9	id.scribd.com Internet Source	1%

LEMBAR KENDALI PUBLIKASI

Nama : Missy Wijaya
 Nim : 1532100329
 Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Karton Islami Omar dan Hana (Kajian Materi Pendidikan Agama Islam Prasekolah Paud/Piaud)

No	Uraian	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Pembimbing I	Dr. Abu Mansur, M.Pd.I		29-06-2020
2	Pembimbing II	Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I		7-4-2020
3	Tim E-Jurnal	Dr. Syarnubi, M.Pd.I		26/8 2020
5	Program Studi	H. Alimron, M.Ag		27/8 2020

Palembang,

2020

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Raden Fatah Palembang
Knowledge Quality and Integrity
Kartu Pengenal Mahasiswa

MISSY WIJAYA
1532100329



FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURU-AN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

6274 5263 0011 1507 **CPN**

TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
PALEMBANG..... 20.....
No : B /Un.09/1/PE.09/L/...../20.....
Kepala BAAK,

[Signature]

....., S.Ag, M.Pd.I
No. 21997032001





**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

IJAZAH

**MADRASAH ALIYAH
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Nomor : MA.05/06.12 / PP.01.1 / 309 / 2015.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2
Palembang menerangkan bahwa:

nama : MISSY WIJAYA
tempat dan tanggal lahir : Palembang, 26 Januari 1997
nama orang tua/wali : Musiar
nomor induk siswa : 10180
nomor induk siswa nasional : 9976992698
nomor peserta ujian nasional : 01-501-309-4
madrasah asal : MAN 2 Palembang

LULUS

dari satuan pendidikan setelah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Palembang, 15 Mei 2015

Kepala Madrasah,



Drs. Tugino M.Pd.I.

NIP. 196007071983031009

MA 070004116





KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

<http://pai.tarbiyah.radenfatah.ac.id>

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : MISSY WIDHYA
 NIM : 1532100329
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Yang bersangkutan dinyatakan telah lulus seminar proposal skripsi pada hari RABU tanggal 20 bulan NOVEMBER tahun 2019. Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan dengan semestinya.

Mengetahui
Ketua Prodi PAI

H. Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1002

Palembang, JANUARI 2020

Ketua Bina Skripsi-Prodi PAI

Svarnubi, M.Pd.I
NIK. 19880402 201701 1033

Knowledge, Quality & Integrity

Visi

Menjadi program studi yang unggul, religius dan mampu bersaing di kawasan Asia pada tahun 2030.

Misi

- > Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkualitas, profesional, religius dan berbasis ICT.
- > Melaksanakan penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang kompetitif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal dan global.
- > Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Pendidikan Agama Islam secara profesional dan berkelanjutan.
- > Menjamin dan mengembangkan kerjasama secara sinergis dengan stakeholder.



KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Hari/Tanggal Ujian : Senin /11 Mei 2020
Jam : 08.00 - Selesai
Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji							Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	Angka	Huruf
1	1652100131	Khikmatulmatul Istiqomah	88	75	80	79	78	95	87	83	B
2	1532100191	M. Faisal Ma'ruf	95	78	80	83	76	95	85	85	B
3	1532100161	Levi Fitriani	92	75	80	83	75	80	85	81	B
4	1532100329	Missy Wijaya	87	78	80	79	80	80	82	81	B
5	1532100175	Maryotin Indrawansyah	89	79	80	75	74	90	82	81	B
6	1522100039	Juwita Intan Sari	82	75	80	85	83	95	82	83	B
7	1532100243	Ricky Aiwan Marnaki	86	60	80	75	80	82	82	78	B
8	1532100328	Megawan	87	75	80	79	82	81	85	81	B
9	1532100121	Enk Puspita	90	76	80	83	76	83	85	82	B
10	1532100326	Lidiana Wulandari	86	74	80	79	77	80	82	80	B
11	1532100345	Tiara Putri Utami	87	76	80	79	78	95	85	83	B
12	1532100332	Nur Rahman	87	75	80	83	74	80	85	81	B
13	1532100299	Yenni Juliyana	80	76	80	83	75	81	82	80	B

Keterangan :

Mata Uji

- I Tela'ah Kurikulum
- II Perencanaan Sistem Evaluasi
- III Metodologi pembelajaran
- IV BTA
- V Materi PAI
- VI Perencanaan Pembelajaran
- VII Media Pembelajaran

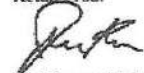
Dosen Penguji

- Dr. Muhammad Fauzi, M.Ag
- Muhammad Isnaini, S.Ag, M Pd
- Dr. Mardeli, M A
- Dr. Baldi Anggara, M Pd I
- H. Alimron, M Ag
- Syanubi, M Pd I
- Ira Putra Pratama, M Pd I

Interval Nilai

- 86 - 100 = A
- 70 - 85 = B
- 60 - 69 = C
- 56 - 59 = D
- ≤ 56 = E

Ketua Prodi


H. Alimron, M. Ag
NIP. 197202132006031002

Palembang, 18 Mei 2020

Sekretaris


Dr. Mardeli, M. A
NIP. 197510082006032001

	SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG Kode:GMPFFT.SUKET.02/R1
---	--	--

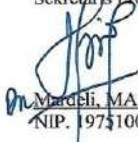
Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Missy Wijaya
NIM : 1532100329

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan LULUS dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari...Senin..., tanggal 11 Mei 2020..., dengan memperoleh nilai...81 (A)....

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,
Sekretaris Prodi PAI


M. Adeli, MA
NIP. 19751008 200003 2 001

<p>Visi Menjadi program studi yang unggul, religius dan mampu bersaing di kawasan Asia pada tahun 2030.</p> <p>Misi</p> <ul style="list-style-type: none"> > Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkualitas, profesional, religius dan berbasis ICT. > Melaksanakan penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang kompetitif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal dan global. > Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Pendidikan Agama Islam secara profesional dan berkelanjutan. > Menjalani dan mengembangkan kerjasama secara sinergis dengan <i>stakeholder</i>.
--



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

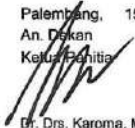
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

N O	NAMA/ NIM	NILA I	PEMBIMBING	PENGUJI	WAKTU
1	Megawati 1532100328		1. Dr. H. Akmal hawi, M.Ag 2. Dr. Abu Mansur, M.Pd.I	1. H. Alimron, M.Ag 2. Rahmadi, M.Pd.I	08.00 s/d 09.00
2	Yenni Julyana 1532100289		1. Dr. Drs. Karoma, M.Pd 2. Dr. Mardeli, MA	1. Dr. Abu mansur, M.Pd.I 2. Ija Putra Pratama, M.Pd.I	09.00 s/d 10.00
3	Missy Wijaya 1532100329		1 Dr. Abu Mansur, M.Pd.I 2 Drs. A. Syarifuddin, M.Pd.I	1 Dr. H. Akmal hawi, M.Ag 2 Rahmadi, M.Pd.I	10.00 s/d 11.00
4	Mariyah Sefitri 1532100327		1. Dr. Abu Mansur, M.Pd.I 2. H. Sukirman, M.Si	1. Dr. H. Akmal hawi, M.Ag 2 Ija Puta Pratama, M.Pd.I	11.00 s/d 12.00
5	Mardiana 1532100174		1. Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag 2. Dr. Mardeli, MA	1. H. Alimron, M.Ag 2 Dr. Baldi Anggara, M.Pd.I	12.00 s/d 13.00
6	Zulfa Afni 1532100305		1. Dr. Ermis Suryana, M.Pd 2. Dr. Mardeli, MA	1. H. Alimron, M.Ag 2 Dr. Baldi Anggara, M.Pd.I	13.00 s/d 14.00

Ketua Penguji : Dr. Drs. Karoma, M.Pd.I
Sekretaris Penguji : Dr. Syamubi, M.Pd.I
Anggota :

Ruang : Online PAI 1

Palembang, 15 September 2020
An. Dekan
Ketua Panitia


Dr. Drs. Karoma, M.Pd.
NIP. 19630922 199303 1002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH

Hari / Tanggal : Selasa / 15 September 2020
 Program : S.1 Reguler
 Ujian Munaqosyah : Skripsi / Makalah
 Panitia Ujian :
 Ketua : Dr. Drs. Karoma, M.Pd.I
 Sekretaris : Irja Putra pratama, M.pd.I

- Banyaknya mahasiswa yang menempuh ujian Munaqosyah 6 (Enam) Orang
 - Peristiwa yang perlu dilaporkan :

Ketua

Dr. Drs. Karoma, M.Pd.
NIP. 19630922 199303 1002

Palembang, 15 September 2020
 Sekretaris,

Dr. Syarnubi, M.Pd.I

Penguji

Dr. Abu Mansur, M.Pd.I
NIP. 19660328 199303 1 002

Penguji

Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag.
NIP. 19610730 198803 1002

Penguji

Irja Putra Pratama, M.Pd.I
NIP. 19900820 201801 1 003

Penguji

Rohmadi, M.Pd.I

Penguji

H. Alimron, M.Ag.
NIP. 19720213 200003 1 002

Penguji

Dr. Baidi Anggara, M.Pd.I



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Selasa
Tanggal : 15 September 2020
Nama : Missy Wijaya
NIM : 1532100329
Jurusan : PAI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM KARTUN ISLAMI OMAR DAN HANA (KAJIAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PRASEKOLAH PAUD/PIAUD)

Ketua Penguji : Dr. Drs. Karoma, M.Pd. (.....)

Sekretaris Penguji : Dr. Syamubi, M.Pd.I (.....)

Pembimbing I : Dr. Abu Mansur, M.Pd.I (.....)

Pembimbing II : Drs. A. Syarifuddin, M.Pd.I (.....)

Penguji I/Penilai I : Dr. H. Akmal hawi, M.Ag (.....)

Penguji II/Penilai II : Rohmadi, M.Pd.I (.....)

Nilai Ujian : IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
 (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
 (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
 (.....) belum dapat diterima

Ketua

Dr. Drs. Karoma, M.Pd.
NIP. 19630922 199303 1002

Palembang, 15 September 2020
Sekretaris,

Dr. Syamubi, M.Pd.I

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2007.

Ahmadi, Irfan Khoirul, dan Hendro Ari Setyono Sofan Amri. *Pembelajaran Akselerasi*. Jakarta:

- Prestasi Pustakarya, 2011.
- Al-Damsik, Ibnu Zakariya Yahya Bin Al-Nawawi. *Riyadhus Sholihin*. Kairo: Darul Hadits, 2004.
- Al-Qarashi, Baqir Sharif. *Seni Mendidik Islami (Kiat-Kiat Menciptakan Generasi Unggul)*. Jakarta: Pustaka Zahra, 2003.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah, 2016.
- Amiruddin, dan dkk. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Anwar, Rosihan. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Arsyad, Azhar. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Asmaran. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Baweis. *Analisis Isi Representasi Kekerasan Dalam Film South Park*. Surabaya: Fakultas Ilmu Komunikasi, 2007.
- Britton, Lesley. *Montessori Play and Learn: A Parents' Guide to Purposeful Play From Two to Six*. New York: Crown Publishers Inc, 1992.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 2015.
- Darwanto. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Ihsani, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Indrawati, Maya dan Wido Nugroho. *Serba-Serbi Bijak Mendidik dan Membesarkan Anak Usia Pra Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2006.
- Jalaludin, dan Abdullah Idi. *Filsafat Pendidikan (Manusia, Filsafat dan Pendidikan)*. Jakarta: Grafindo Persada, 2011.
- Jumaidi, A. Muhli. *Bermain dan Belajar Bersama Upin dan Ipin*. Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Kemdikbud, Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Budaya, 2016.

- Kurniawan, Heru. *Sastra Anak dalam Kajian Strukturalisme, Sosiologi, Semiotika, hingga Penulisan Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Kuswandi, Wawan. *Komunikasi Massa: Analisis Interaktif Budaya Massa*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Langgulong, Hasan. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pusataka Al-Huda Baru, 2008.
- Majid, Abdul dan dian andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Mawangir, Muh. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Perspektif Tafsir Al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab.” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2018. doi:10.19109/tadrib.v4i1.1917.
- Musthoffa, Aziz. *Untaian Mutiara Buat Keluarga Bekal Bagi Keluarga dalam Menapaki Kehidupan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Paramita, Apriliana Indah. *Animasi 3D Kisah Ayu Intan Permani*. Purwokerto: STIMIK Amikom Purwokerto, 2014.
- Pratama, Irja Putra, dan Zulhijra. “Reformasi Pendidikan Islam di Indonesia.” *Jurnal PAI* 1, no. 2 (2019): 118.
- Rahmad. “Nilai Pendidikan Islam Film Animasi Upin dan Ipin Dalam Membentuk Perilaku Islami Anak di Kelurahan Tinanggea.” *Shautut Tarbiyah*, 2015.
- Rahman, Musthofa. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Penulis Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Rustaman, Nuryani Y, dan dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: MIPA UPI, 2003.
- Saleh, Abdurrahman. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Salim, Peter. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press, 2010.
- Shofiyah, Nida, dan dkk. “Content Analysis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Iqro’ :

petualangan Bintang Karya Iqbal Alfajri.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta’lim* 15, no. 2 (2017).

Sistem Pendidikan Nasional. “Undang-Undang No.20 Tahun 2003.” *Departemen Pendidikan Nasional*, 2003.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Syarnubi. “Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan.” *Jurnal Tadrib* 5, no. 1 (2019): 88.

Thoah, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

Tim Penulis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*. Palembang: UIN Raden Fatah, 2016.

Wijaya. *Kartun: Studi Tentang Permainan Bahasa*. Yogyakarta: Ombak, 2004.

Yunahar Ilyas. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI, 2007.

Zakiah, Qiqi Yuliati, dan Rusdiana. *Pendidikan Nilai: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.

Zuhairini, dan dkk. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Bersama, 1983.